

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kebisingan dengan menggunakan alat 12% lebih tinggi dibandingkan dengan Standar Baku Mutu Kebisingan. Tingkat kebisingan dengan metode *CoRTN* 1.96% lebih tinggi dari Standar Baku Mutu Kebisingan yang diizinkan melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEP-48/MENLH/11/1996). Kadar emisi gas buang jenis polutan *Carbon Monoksida (CO)* tertinggi sebesar 1.870 ppm masih di bawah standar baku mutu yaitu sebesar 25 ppm, *Hydrocarbon (HC)* tertinggi sebesar 0.00034 ppm masih di bawah standar baku mutu yaitu sebesar 0.25 ppm, emisi gas buang jenis polutan *Nitrogen Dioksida (NO<sub>x</sub>)* tertinggi sebesar 1.998 ppm masih di bawah standar baku mutu yaitu sebesar 16 ppm, serta *Particulat Matter (PM)* tertinggi sebesar 5.930  $\mu\text{g}/\text{m}^3$  masih di bawah standar baku mutu yaitu sebesar 150  $\mu\text{g}/\text{m}^3$ .
2. Berdasarkan hasil perhitungan kebisingan dengan metode *CoRTN*, didapatkan bahwa karakteristik arus lalu lintas berpengaruh terhadap kebisingan di Jalan Margonda Raya depan Hotel Savero Depok. Semakin tingginya volume dan kecepatan rata-rata kendaraan, akan menghasilkan kebisingan yang semakin tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan emisi gas buang kendaraan dengan rumus empirik didapatkan bahwa karakteristik arus lalu lintas berpengaruh terhadap emisi gas buang kendaraan.
3. Berdasarkan kondisi geometrik jalan di Jalan Margonda Raya tepatnya di Depan Hotel Savero Depok, dapat diberikan solusi untuk mengurangi tingkat kebisingan yang ada di jalan tersebut seperti dengan memberikan tanaman di sepanjang trotoar sebagai penghalang suara kebisingan yang ada di Jalan Margonda Raya. Diharapkan dengan diletakkan tanaman di sepanjang trotoar jalan, akan meminimalisir suara kebisingan yang masuk ke lobby Hotel Savero Depok sehingga para pengunjung hotel tidak terganggu oleh kebisingan akibat aktivitas lalu lintas yang ada di Jalan Margonda Raya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kebisingan dan emisi gas buang dengan waktu pengukuran lebih dari 3 (tiga) hari agar sampel yang dihasilkan lebih banyak.
2. Penelitian dilaksanakan lebih dari satu titik lokasi untuk mendapatkan sampel tingkat kebisingan yang lebih banyak sehingga hasil lebih akurat.
3. Analisis emisi gas buang, diperlukan menggunakan alat uji emisi untuk hasil yang lebih akurat dan sebagai pembanding dengan rumus empirik.

